

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang umum terjadi di masyarakat terutama pada anak-anak dan balita yaitu mulai umur 6 – 24 bulan. Masalah yang sering terjadi akibat diare pada anak adalah terjadi hipovolemia sebagai akibat kehilangan air dan elektrolit melalui tinja yang tidak diganti secara seimbang. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada anak dengan masalah keperawatan Hipovolemia pada anak diare di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dimana subjek yang digunakan adalah dua pasien dua kasus dengan masalah keperawatan yang sama. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pendokumentasian. Menentukan diagnosa keperawatan, merencanakan asuhan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami diare dengan masalah Hipovolemia dikarenakan dehidrasi. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil yang sama yaitu pada An. M dan An. S didapatkan tidak adanya mata cowong, klien tidak lemas, membrane mukosa lembab, tanda-tanda vital batas normal, tidak ada rasa haus berlebihan, turgor kulit baik, tidak ada tanda-tanda dehidrasi.

Simpulan dari penelitian adalah Hipovolemia dapat teratasi karena orang tua mampu menerapkan minum sedikit-sedikit tapi sering, menghitung balance cairan agar tidak terjadi dehidrasi. Saran, dari penelitian ini khususnya bagi orang yang memiliki anak kecil/bayi disarankan untuk menjaga kebersihan terutama kebersihan tangan ketika merawat anak serta kebersihan alat makan seperti botol susu anak.

Kata kunci : Diare, Hipovolemia